

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional.....	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II: TEORI SADD AẒ-ẒARI&lt;'AH</b> .....	<b>23</b>
A. Pengertian <i>Sadd aẒ-Ẓari&lt;'ah</i> .....	23
B. Dasar Hukum <i>Sadd aẒ-Ẓari&lt;'ah</i> .....	27
C. Macam-Macam <i>Sadd aẒ-Ẓari&lt;'ah</i> .....	30
D. Kehujjahan <i>Sadd aẒ-Ẓari&lt;'ah</i> .....	35

E. Kedudukan <i>Sadd az-Zari&lt;'ah</i> .....	39
---	----

**BAB III: PENGGUNAAN PUPUK KIMIA DI DESA DADAPAN  
KECAMATAN SOLOKURO KABUPATEN LAMONGAN ..44**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
1. Letak Geografi lokasi penelitian .....	44
2. Kondisi Geografis .....	46
3. Keadaan Sosial Keagamaan .....	46
4. Keadaan Sosial Budaya.....	47
5. Keadaan Sosial Pendidikan .....	48
6. Keadaan Sosial Ekonomi .....	49
B. Deskripsi Tentang Praktik Penggunaan Pupuk Kimia di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan .....	50
1. Latar Belakang Masyarakat Menggunakan Pupuk Kimia.....	50
2. Tujuan Masyarakat Menggunakan Pupuk Kimia .....	52
3. Alasan Masyarakat Menggunakan Pupuk Kimia .....	54
4. Dampak Penggunaan Pupuk Kimia Bagi Masyarakat.....	56

**BAB IV: ANALISIS SADD AŽ-ZARI<'AH TERHADAP  
PENGGUNAAN PUPUK KIMIA DI DESA DADAPAN  
KECAMATAN SOLOKURO KABUPATEN LAMONGAN .. 58**

A. Dampak Penggunaan Pupuk Kimia di Desa Dadapan .....	58
B. Analisis <i>Sadd az-Zari&lt;'ah</i> Terhadap Penggunaan Pupuk kimia di Desa Dadapan .....	60

**BAB V: PENUTUP..... 66**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab yang seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka da Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha



ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba'au*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
  - c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
  - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuḥayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Imkān*, *zārī'ah*, dan *murū'ah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun*, *saddun*, *tayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
7. *Tā marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilal*.



8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau di akhir kata, misalnya *ru’yah, fuqahā’*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhīm*.